

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Pada hasil analisis data dan hasil dari temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwasannya hipotesis penelitian ini telah terbukti “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi lingkungan pelatihan terhadap efektivitas pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat”.

##### **5.1.1 Kondisi Lingkungan Pelatihan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weight Means Score* (WMS) mengenai gambaran umum kondisi lingkungan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kondisi lingkungan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat ini berada pada kategori sangat baik, dilihat dari dua sub indikator dari kondisi lingkungan pelatihan ini yang diantaranya; (1) Kualitas dan kelayakan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang pelatihan, dan sumber daya lainnya dalam program pelatihan, dan (2) Dukungan yang disediakan untuk menunjang dalam belajar, dimana kedua sub indikator tersebut memiliki skor rata-rata yang menunjukkan bahwa kedua sub indikator tersebut berada pada kategori yang sangat baik.

##### **5.1.2 Efektivitas Pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weight Means Score* (WMS) mengenai gambaran umum efektivitas pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya efektivitas pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat ini berada pada kategori yang sangat baik. Hal tersebut diartikan bahwa efektivitas pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa

Barat ini berada pada kategori yang sangat baik, dilihat dari sub indikator yang terdapat pada efektivitas pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III ini yang diantaranya; target pembelajaran yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran tercapai, terselesaikannya tujuan pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh peserta diklat, aktif dalam proses pembelajaran, belajar bekerjasama, suasana kelas yang kondusif, lingkungan badan diklat yang kondusif, dan semakin meningkat dan berkembangnya keterampilan peserta diklat sebagai hasil dari proses pembelajaran secara baik dan wajar sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran. Adapun semua sub indikator tersebut mempunyai skor rata-rata yang menunjukkan bahwasannya semua sub indikator tersebut berada pada kategori yang sangat baik.

### **5.1.3 Pengaruh Kondisi Lingkungan Pelatihan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat**

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwasannya kondisi lingkungan pelatihan memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap efektivitas pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III. Selain dipengaruhi oleh kondisi lingkungan pelatihan, efektivitas pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi widyaiswara dan lain-lain.

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwasannya hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kondisi lingkungan terhadap efektivitas pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Pengaruh Kondisi Lingkungan Pelatihan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat, maka diperoleh implikasi sebagai berikut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya kondisi lingkungan pelatihan yang baik, nyaman, terawat, dan kondusif dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi organisasi/lembaga untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan lebih memperhatikan kondisi lingkungan pelatihan agar kondusif dan demi tercapainya pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah bagi lembaga yang mengalami permasalahan terkait efektivitas pembelajaran dengan memperbaiki dan lebih memperhatikan kondisi lingkungan pelatihannya.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh kondisi lingkungan terhadap efektivitas pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat III pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat, maka terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan sebagai berikut.

#### **5.3.1 Untuk Lembaga**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi atasan atau pimpinan lembaga dan juga para pegawai untuk dapat mempertahankan dan menjaga kondisi lingkungan pelatihan dengan ketentuan yang seharusnya. Selain itu, peneliti merekomendasikan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas dan kelayakan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang pelatihan khususnya mengenai ruang kelas yang selalu dalam kondisi yang bersih dan rapih (siap digunakan) pada saat akan melaksanakan pembelajaran. Hal itu disebabkan dari hasil penelitian yang menunjukkan ruang kelas yang selalu dalam kondisi yang bersih dan rapih (siap digunakan) pada saat akan melaksanakan pembelajaran ini mendapatkan skor rata-rata yang terkecil dibandingkan dengan yang lainnya. Maka dari itu, dalam usaha meningkatkan efektivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa faktor yang salah satunya ialah dengan mempunyai kondisi lingkungan pelatihan yang baik dan kondusif karena dengan kondisi lingkungan pelatihan yang baik dan kondusif dapat memberikan hasil yang positif untuk lembaga dan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### 5.3.2 Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini secara umum hanya melihat dari sisi pengaruh kondisi lingkungan pelatihan dengan indikator Kualitas dan kelayakan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang pelatihan, dan sumber daya lainnya dalam program pelatihan, dan Dukungan yang disediakan untuk menunjang dalam belajar. Namun masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, penelitian selanjutnya dapat melihat dari faktor lain ataupun bagi yang akan melakukan penelitian di objek yang sama hendaknya menindaklanjuti penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif.